

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kondisi kesehatan fiskal pemerintah daerah Kota Padang, kondisi kesehatan fiskal pemerintah daerah Kota Solok dan menganalisis perbandingan antara kondisi kesehatan fiskal pemerintah kota Padang dan Kota Solok. Data pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dari data sekunder yaitu laporan keuangan pemerintah daerah Kota Padang dan Kota Solok. Berdasarkan hasil dari analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Pemerintah daerah Kota Padang memiliki rasio solvabilitas jangka pendek yang baik karena memiliki aset lancar yang cukup untuk memenuhi kewajibannya, rasio solvabilitas jangka panjang baik karena mampu memenuhi kewajiban jangka panjangnya, rasio anggaran baik karena nilai rasio diatas angka 1, rasio kemandirian keuangan baik dan stabil, rasio fleksibilitas keuangan baik, dan rasio solvabilitas layanan juga baik.
2. Pemerintah daerah Kota Solok memiliki rasio solvabilitas jangka pendek yang baik tapi mengalami *idle cash* tahun 2018, rasio solvabilitas jangka panjang baik, rasio solvabilitas anggaran baik tapi terjadi penurunan nilai tahun 2020, rasio kemandirian keuangan buruk karena nilai rasionya rendah, rasio fleksibilitas keuangan baik, dan rasio solvabilitas baik karena meningkat per tahunnya.

3. Perbandingan kondisi kesehatan fiskal pemerintah daerah Kota Padang dan Kota Solok berdasarkan hasil dari Indeks Komposit Kondisi Keuangan dari rentang waktu tahun 2018-2020 adalah kondisi kesehatan fiskal pemerintah daerah Kota Padang mengalami tren naik sedangkan kondisi kesehatan fiskal pemerintah daerah Kota Solok mengalami tren menurun. Hal ini dapat dilihat dari masing-masing rasio dan secara keseluruhan Kota Padang memiliki pengelolaan keuangan yang baik dan tanggap saat Covid-19 dibandingkan Kota Solok yang membutuhkan waktu untuk menstabilkan kondisi keuangannya.

Hasil penelitian ini sesuai dengan metode perhitungan yang dikembangkan oleh Ritonga (2014) baik berdasarkan perhitungan dari masing-masing rasio maupun dari perhitungan Indeks Komposit Kondisi Keuangan dan didapatkan hasilnya bahwa kondisi kesehatan fiskal pemerintah daerah Kota Padang lebih baik daripada kondisi kesehatan fiskal pemerintah Kota Solok tahun anggaran 2018-2020.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat dua keterbatasan yang dialami oleh peneliti yang bisa ditambahkan pada penelitian selanjutnya. Keterbatasan yang pertama adalah rentang waktu yang diteliti cenderung singkat yang hanya 3 tahun yaitu 2018-2020. Sehingga kurang maksimal untuk melihat perbandingan kondisi keuangan dari tahun ke tahun. Kedua, peneliti hanya menggunakan dua sampel penelitian untuk dibandingkan kondisi kesehatan keuangannya yaitu pemerintah

daerah Kota Padang dan pemerintah daerah Kota Solok. Sehingga pada hasil perhitungan terdapat perbedaan pada metode indeks indikator yang pada penelitian ini menggunakan tahun sebagai dasar perhitungannya dan hasil yang didapatkan ada nilai 0.

### 5.3 Saran

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, terdapat kekurangan dan keterbatasan yang perlu disempurnakan untuk penelitian selanjutnya. Berikut saran yang dapat diberikan yaitu :

1. Peneliti dapat menambah rentang waktu yang akan diteliti dan menambah cakupan sampel penelitian berdasarkan pengelompokan tipe pemerintah daerah tertentu yang setara seperti kelompok pemerintah daerah kota, pemerintah daerah kabupaten atau pemerintah daerah provinsi seperti contoh sampel penelitian adalah 7 pemerintah daerah Kota di Provinsi Sumatera Barat. Sehingga hasil yang diperoleh berdasarkan indeks komposit kondisi keuangan bisa diurutkan dalam cakupan tersebut.
2. Bagi pemerintah daerah Kota Padang diharapkan untuk konsisten dalam menjaga kondisi kesehatan fiskal pemerintah daerahnya sehingga bisa meningkatkan kualitas daerahnya. Salah satu yang perlu ditingkatkan lebih lanjut adalah mengenai kemandirian daerahnya dimana PAD Kota Padang masih terbilang kecil. Untuk itu, pemerintah dapat meningkatkan sector yang bisa mendongkrak nilai PAD Kota Padang.
3. Bagi pemerintah daerah Kota Solok diharapkan untuk meningkatkan

kondisi kesehatan fiskal daerahnya sehingga bisa memperbaiki masing-masing rasio terutama kemandirian keuangannya agar tidak terlalu bergantung pada dana transfer dari pusat. Hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi hal tersebut adalah memaksimalkan sektor yang akan menaikkan PAD pada tahun berikutnya seperti sektor perdagangan dan reparasi.

4. Bagi kedua pemerintah daerah baik pemerintah daerah Kota Padang maupun pemerintah daerah Kota Solok diharapkan untuk selalu melakukan analisis kondisi kesehatan fiskal daerahnya agar bisa dijadikan acuan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan sebagai upaya mendeteksi dan mencegah kesulitan kondisi kesehatan fiskal sebelum terjadi.

